

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Konsumen sayuran organik mayoritas adalah wanita berusia sekitar 20-30 tahun, memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi/ sederajat, bekerja sebagai pegawai swasta, berpenghasilan sekitar Rp3.000.000,00 – Rp5.000.000,00, bersatus sudah menikah dan memiliki anggota keluarga 1-3 orang.
2. Nilai rata-rata WTP untuk ketiga sayuran organik yaitu Rp21.030,00 per 250 gram. Nilai tersebut lebih tinggi dari harga aktual yaitu Rp20.059,00 per 250 gram.
3. Kesiediaan membayar selada organik dipengaruhi oleh faktor anggota keluarga, pendapatan, kualitas, dan gaya hidup. Bayam merah organik dipengaruhi oleh anggota keluarga, pendapatan, dan kualitas. Sedangkan kesiediaan membayar kangkung organik dipengaruhi oleh pendidikan, anggota keluarga, harga, pendapatan, dan gaya hidup.

B. Saran

1. Harga jual yang ditetapkan untuk sayuran organik sebaiknya tidak terlalu tinggi dari harga yang bersedia dibayarkan oleh konsumen yakni Rp21.030,00 per 250 gram.
2. Pemasar hendaknya memperhatikan kualitas sayuran yang akan dipasarkan ke konsumen karena kualitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiediaan membayar lebih sayur organik.
3. Segmentasi pasar untuk sayuran organik di Jakarta Barat lebih diutamakan diarahkan kepada konsumen usia dewasa awal dengan pendapatan Rp3.000.000,00 sampai dengan Rp5.000.000,00 yang sudah berkeluarga.